BAB II WISATA ALAM *GREEN CANYON* CURUG PUTRI

II.1 Landasan Teori

II.1.1 Pengertian Pariwisata

Abdurachman (dikutip Sakti, 2012) Pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancongan. Pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yaitu pari yang berarti banyak, penuh atau berputar-putar, dan wisata yaitu perjalanan, jadi Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain.

Disamping itu beberapa ahli memberikan pendapat sebagai berikut ini:

1). Hubbert (dikutip Sakti, 2012)"Suatu seni dari lalu lintas dimana manusia berdiam disuatu tempat asing untuk maksud tertentu, tetapi dengan kediamannya itu tidak boleh tinggal atau menetap untuk melakukan pekerjaan selama-lamanya atau meskipun sementara waktu, yang sifatnya masih berhubungan dengan pekerjaan".

2). Hunzieker dan Krapt (dikutip Sakti, 2012) Memberikan batasan yang bersifat teknis, mengatakan bahwa pariwisata adalah:"Keseluruhan dari kegiatan-kegiatan yang dihasilkan oleh aktivitas perjalanan dan pendiaman sementara orang-orang asing serta menciptakan tempat tinggal sementara bagi orang asing asalkan tempat pendiaman itu tidak menetap serta tidak memeperoleh penghasilan dari aktivitas yang sifatnya sementara tersebut".

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang bersifat sementara yang dilakukan peroranganan maupun kelompok untuk menikmati perjalanan tersebut dan untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

II.1.2 Pengertian Wisatawan

Yoeti (2014) Wisatawan adalah setiap orang yang berpergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmanti perjalanan dan kunjungannya itu (h.142).

Melihat dari sifat perjalanan dan ruang lingkup dimana perjalanan wisata itu dilakukan, maka dapat diklasifikasikan wisatawan menjadi beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut:

1. Wisatawan asing *(foreign tourist)*

   Wisatawan asing adalah seorang wisatawan yang melakukan kegiataan berwisata, dalam kegiatan wisatanya tersebut wisatawan memasuki negara lain yang bukan negara dari wisatawan itu berasal.
2. *Domestic foreign tourist*

   Wisatawan jenis ini adalah orang asing yang tinggal di suatu negara dalam sementara waktu, kemudian melakukan aktivitas berwisata di suatu wilayah negara tersebut.
3. *Domestic tourist*

   Wisatawan dalam negeri yaitu seorang warga negara yang melakukan aktivitas berwisata di suatu wilayah negara wisatawan itu berasal, tanpa keluar atau melewati batas dari wilayah negaranya tersebut.
4. *Indigenous foreign tourist*

   Wisatawan jenis ini adalah orang asing yang tinggal di suatu negara dalam sementara waktu dikarenakan tugas atau jabatan, kemudian pulang ke negara asalnya dan melakukan aktivitas berwisata di wilayah negaranya berasal.

II.1.3 Jenis-Jenis Pariwisata

Di Indonesia sendiri Pariwisata di bagi ke beberapa jenis, Menurut Pendit (dikutip Damanik, 2013) Pariwisata dapat dibedakan menurut motif dari pelaku yang melakukan aktivitas berwisata untuk mengunjungi suatu tempat. Jenis-jenis pariwisata tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wisata Budaya

   Wisata budaya adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan melakukan kunjungan ke suatu tempat, untuk mempelajari keadaan penduduk disuatu tempat, kebiasaan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, kebudayaan dan kesenian mereka.

2. Wisata Bahari

   Wisata bahari yaitu wisata yang berkaitan dengan aktivitas olahraga di air, seperti menyelam, berlayar, berselancar, memancing, melihat pemandangan indah dibawah laut serta rekreasi perairan.

3. Wisata Pertanian (Agrowisata)

   Wisata yang berkaitan dengan aktivitas seperti bertani, berkebun, serta melihat-lihat tanaman yang beraneka ragam di kawasan pertanian yang dikunjungi.

4. Wisata Ziarah

   Wisata yang lebih dikaitkan dengan keagamaan, sejarah, dan kepercayaan umat lain. Kegiatan wisata ini biasanya dilakukan oleh sekelompok orang atau rombongan menuju ke tempat-tempat suci, makam, bukit atau gunung yang dianggap keramat.

5. Wisata Alam

   Wisata yang berkaitan dengan kecintaan tentang panorama dan keindahan alam, kesejukan udara di pegunungan, keunikan hidup satwa langka serta tumbuhan yang jarang ditemukan di tempat–tempat lain.

II.1.4 *Green Canyon*

Green Canyon atau dalam bahasa Indonesia Ngarai Hijau, dikutip dari KBBI arti Ngarai berarti lembah (jurang) yang dalam dan luas diantara dua tebing yang curam, lembah sungai berdinding terjal yang terjadi karena erosi sisi pada batuan yang mudah gugur, maka dapat disimpulkan bahwa Makna dari *Green Canyon* adalah sungai yang dihimpit oleh tebing bebatuan alami yang terjadi karena erosi.

II.1.5 Pengertian Sapta Pesona Wisata

Sapta pesona lahir atas prakarsa Menteri Pariwisata Post dan Telekomunikasi, Ir. Rahim Firmansyah. Adapun maksud dari sapta pesona wisata adalah tujuh pokok-pokok dalam mewujudkan kepariwisataan yang harus dilaksanakan *(http://www.kemenpar.go.id*). Ketujuh pokok itu adalah:

1. Keamanan

   Menciptakan lingkungan objek wisata yang aman bagi wisatawan saat melakukan kegiatan kepariwisataan, sehingga wisatawan tidak merasa cemas

serta dapat menikmati aktivitas yang sedang wisatawan lakukan di objek wisata tersebut.

2. Kebersihan

   Menciptakan lingkungan objek wisata yang bersih serta mampu memberikan layanan higienis bagi wisatawan, sehingga menjadikan wisatawan merasa nyaman saat melakukan kegiatan kepariwisataan.

3. Ketertiban

   Menciptakan lingkungan objek wisata yang tertib saat berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu memberikan layanan teratur dan efektif kepada wisatawan.

4. Keindahan

   Menciptakan lingkungan objek wisata yang indah dan mampu menawarkan suasana objek wisata yang menarik, sehingga menumbuhkan kesan yang mendalam bagi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut.

5. Kesejukan

   Menciptakan lingkungan objek wisata yang raham pada saat berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu memberikan suasana yang nyaman, sejuk, sehingga menimbulkan rasa “betah” bagi wisatawan yang bekunjung ke objek wisata.

6. Keramahtamahan

   Menciptakan suasana lingkungan objek wisata yang ramah kepada setiap wisatawan, menciptakan suasana yang akrab, dan bersahabat. Sehingga mendorong promosi yang positif untuk prosfek pasar yang lebih luas.

7. Kenangan

   Menciptakan ingatan yang berkesan kepada setiap wisatawan yang berkunjung, sehingga wisatawan merasakan pengalaman yang membekas serta menumbuhkan motivasi wisatawan untuk berkunjung ulang.

Menurut praktek nyatanya, apabila ketujuh pokok di atas sudah terlaksanakan dengan baik, dan dilaksanakan dengan kesadaran kita sendiri, tanpa unsur dasar paksaan, niscaya apa yang dicita-citakan, untuk mendatangkan wisatawan sebanyak mungkin dapat tercapai.

II.1.6 Objek dan Atraksi Wisata

Yoeti (2014) “Atraksi wisata yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu” (h.172).

Membicarakan objek dan atraksi wisata ada baiknya dikaitkan dengan produk dari industri pariwisata itu sendiri. Hal ini dianggap perlu karena, untuk menggali atraksi wisata yang akan disajikan perlu adanya analisa produk dari objek wisata sebagai keunikan dari objek wisata tersebut.

Marioti (dikutip Yoeti, 2014) *“attractive spontanee”* yaitu segala sesuatu yang terdapat di kawasan objek wisata merupakan daya tarik agar wisatawan berkeinginan untuk datang berkunjung ke objek wisata yang dituju.

Benda-benda yang terdapat dan tersedia di alam semesta. Dalam istilah pariwisata disebut dengan istilah *Nature Amenities*, benda-benda yang termasuk kelompok ini adalah:

a. Iklim, misalnya cuaca cerah, sejuk, panas, hujan, dan sebagainya.
b. Bentuk tanah dan pemandangan, misalnya tanah yang datar, bukit, pegunungan, sungai, danau, air terjun, pantai serta pemandangan yang menarik.
c. Hutan belukar, misalnya hutan yang luas dan banyak pepohonan. Fauna dan Flora, seperti tanaman yang aneh, binatang buas, satwa langka, cagar alam dan sebagainya.
d. Pusat-pusat kesehatan alami, misalnya sumber air mineral, mandi lumpur, sumber air panas dan sebagainya. Dimana semuanya itu diharapkan dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit.

II.1.7 Sarana dan Prasarana Pariwisata

Yoeti (2014) Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan untuk sementara waktu ke tempat atau daerah yang belum pernah dikunjungi dan masih asing baginya. Karena jauh dari tempat tinggalnya, maka ia memerlukan pelayanan sesuai dangan kebutuhan dan keinginannya, yaitu semenjak ia berangkat sampai di tempat tujuan, hingga ia kembali kerumahnya (h.184).

Oleh karena itu sebelum seorang wisatawan melakukan perjalanan wisata, terlebih dahulu wisatawan ingin mengetahui tentang:

1) Fasilitas transportasi yaitu kendaraan yang membawa wisatawan dari dan ke daerah tujuan objek wisata yang akan dikunjungi.
2) Fasilitas akomodasi yaitu merupakan tempat tinggal sementara di daerah tujuan objek wisata yang dikunjungi.
3) Fasilitas *Catering service* yaitu fasilitas yang dapat memberi pelayanan mengenai makanan dan minuman yang sesuai dengan selera setiap wisatawan.
4) Objek dan atraksi wisata yang ada di daerah tujuan yang dikunjunginya.
5) Aktivitas pada saat rekreasi yang dapat dilakukan wisatawan di daerah objek wisata yang dikunjungi.
6) Fasilitas perbelanjaan yaitu dimana wisatawan dapat membeli barang pada umumnya sebagai penunjang pada saat berwisata.

II.2 Objek Penelitian

II.2.1 Kondisi Alam Objek Wisata *Green Canyon* Curug Putri

Green Canyon Curug Putri Tahura Banten berada didalam kawasan Balai Pengelolaan Tahura Banten yang termasuk kedalam blok pemanfaatan dengan luas area ± 95 Ha. Kawasan *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten memiliki bentang alam berupa hamparan perbukitan, lembah-lembah yang dialiri anak-anak sungai, tebing bebatuan hasil erosi, serta keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna. Keberadaan berbagai jenis satwa liar dikawasan *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten menandakan bahwa kawasan tersebut merupakan habitat berbagai jenis satwa, dan diantaranya termasuk satwa yang dilindungi seperti: Kera ekor panjang, Trenggiling, Surili Jawa, dan Elang. Kawasan tersebut terdapat fenomena alam yang antara lain berupa Cadas Ngampar, Curug Gendang, dan *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten. Selain itu kawasan *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten termasuk kedalam jenis ekosistem hutan hujan dataran rendah dan terletak di kelompok hutan gunung Aseupan kabupaten Pandeglang. Posisi *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten berada pada ketinggian 225

meter diatas permukaan laut, dan lokasinya terletak sekitar 4,3 km dari pintu gerbang.(Data Tahura Banten).



Gambar II.1 *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

II.2.2 Profil Pengelola *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten

Taman Hutan Raya Provinsi Banten diresmikan pada tanggal 04 Mei 2012, sesuai keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.22 I/Menhut-II/2012. Tahura Banten memiliki luas ± 1.590 Ha yang terletak di kelompok Gunung Asepan Kabupaten Pandeglang.

Taman Hutan Raya (TAHURA) Banten bertujuan untuk meningkatkan fungsi hutan sebagai kawasan pelesatarian alam, sekaligus meningkatakn proporsi kawasan lindung bagi keseimbangan lingkungan. Dengan terbentuknya Tahura di Provinsi Banten, diharapkan fungsi pelestaraian alam dapat berjalan dengan meningkatnya nilai tambah ekonomi bagi masyarakat berupa perkembangnya kegiatan wisata alam, pendidikan dan pendukung kegiatan budidaya. (Data Tahura Banten).



Gambar II.2 Pintu Gerbang Tahura Banten
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar II.3 Peta Tahura Banten
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

II.2.3. Fasilitas *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten

Fasilitas yang ada di kawasan *Green Canyon* Curug Putri baik sarana dan prasarana diantaranya:

- Lahan Parkir
- Toilet
- Warung makan
- Jaket Pelampung
- Tempat Sampah
- Post Istirahat
- Tali Pengaman
- Helmet keselamatan
- Pagar Keamanan



Gambar II.4 *Post* istriahat dan tempat sampah
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar II.5 *Sign System* Tahura
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar II.6 Lahan parkir
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar II.7 *Post* istirahat dan tempat sampah
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar II.8 Warung makan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar II.9 Jaket pelampung
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

II.3 Analisa

II.3.1 Data Observasi

Pengamatan dilakukan secara langsung diobjek wisata *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten, mulai dari mengamati lingkungan objek wisata, mengamati kegiatan di objek wisata dan wawancara dengan para pengunjung. Setelah melakukan pengamatan pada tanggal 29 Oktober 2016 ada beberapa data yang telah di dapatkan yaitu:

- Kegiatan utama diobjek wisata *Green Canyon* Curug Putri Tahura dimulai dari menitipkan barang ditempat penitipan barang dan dijaga oleh *tour guide*, kemudian menggunakan jaket pelampung, setelah itu akan diarahkan oleh *tour guide* untuk menelusuri anak sungai yang panjangnya 100 meter dengan kedalaman kurang lebih 30cm, dibeberapa titik menuju Curug ada *tour guide* untuk mengarahkan dan mengawasi wisatawan. Setelah itu, penujung akan berenang menuju tempat *Green Canyon* Curug Putri di pos selanjutnya yang memiliki kedalaman air 3 meter dan disediakan tali sebagai pegangan. Setelah itu wisatawan sampai di tembing bebatuan *Green Canyon* Curug Putri, di tempat tersebut kedalam air 70 cm sampai 100 cm. Wisatawan bisa merasakan aliran air yang jernih yang dihimpit oleh tebing bebatuan alami serta wisatawan dapat melakukan kegiatan yaitu mengapungkan diri dari mulai air terjun Curug Putri sampai dengan

berakhir diujung aliran air yang kecil yang berjarak 100 meter. Di tempat tersebutlah yang menjadikan daya tarik bagi pengujung untuk berkunjung ke *Green Canyon* Curug Putri.



Gambar II.10 Aktivitas di *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

II.3.2 Data Wawancara

II.3.2.1 Wawancara Dengan Perwakilan Dari Pihak Tahura Banten

Wawancara dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2016 kepada bapak Yadi Rohadi selaku perwakilan dari Pihak Tahura Banten sebagai pengelola objek wisata alam *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten. Pertanyaan yang diberikan mengenai identitas objek wisata, asal nama objek wisata *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten dan mayoritas wisatawan yang berkunjung ke *Green Canyon* Curug Putri

Tahura Banten. Pihak Tahura sebagai pengelola wisata alam *Green Canyon* Curug Putri Tahur Banten, menyatakan Identitas dari objek wisata belum ada dikarenakan belum adanya surat keputusan dari perda Provinsi Banten untuk menjadikan objek wisata *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten sebagai objek wisata yang resmi dan rencananya surat keputusan akan keluar pada tahun 2018. Dan untuk nama *Green Canyon* Curug Putri sendiri merupakan nama yang lebih dikenal dan sering disebut oleh para wisatawan yang berunjung karena objek wisata yang di dalam kawasan Tahura Banten itu memiliki kemiripan dengan *Green Canyon* yang ada di kabupaten Ciamis Jawa Barat. Nama aslinya sendiri adalah *Cirarae* Curug Putri atau dalam Bahasa Indonesia yaitu Air yang mengalir, nama *Green Canyon* Curug Putri menjadi lebih lebih terkenal dari nama aslinya. Sedangkan untuk mayoritas wisatawan yang berkunjung ke *Green Canyon* Curug Putri yaitu dari kalangan remaja mulai dari pelajar tingkat Sekolah Menengah Atas sampai dengan Mahsiswa. Selain remaja, pihak pengelola Tahura Banten menyatakan bahwa terdapat juga pengunjung dari kalangan dewasa yang sengaja datang berkunjung ke *Green Canyon* Curug Putri. Mayoritas wisatawan yang berkunjung berasal dari Kabupaten Pandeglang, Kota Serang, Kota Cilegon, dan ada pula wisatawan yang berasal dari luar Provinsi Banten.

II.3.2.2 Wawancara dengan Wisatawan

Wawancara dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2016 kepada Satria Pratama selaku Wisatawan yang sedang melakukan aktivitas di kawasan objek wisata. Pertanyaan mengenai aktivitas yang dilakukan di kawasan objek wisata, serta dari manakah mengetahui objek wisata *Green Canyon* Curug. Dari hasil wawancara tersebut mendapatkan jawaban bahwa, aktivitas yang dilakukan wisatawan tersebut yaitu menikmati udara segar yang ada di kawasan objek wisata, melakukan aktivitas berupa menelusuri *Green Canyon* Curug Putri dan berenang di objek tersebut. Sedangkan mengenai dari mana mengetahui objek wisata *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten menyatakan bahwa, Satria selaku pengunjung mengetahui objek wisata *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten melalui media sosial yaitu *Instagram*.

II.3.3 Data Hasil Kuisoner

Penyebaran kuisoner di ambil dari jumlah data pengujung pada saat *Weekend* yaitu dengan jumlah 321 Pengujung. (Data pengujung Tahura 13 Maret 2016), dari total pengujung diambil 10% sebagai sample responden, dan hasilnya data kuisoner sebanyak 30 responden.

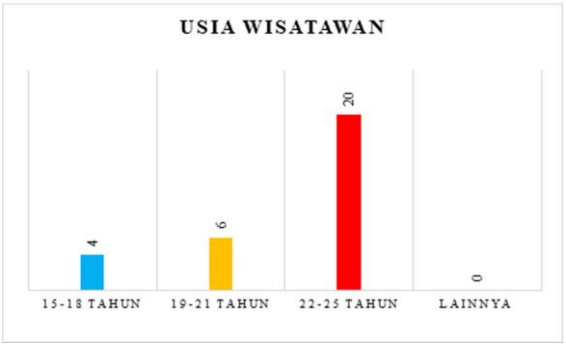
Pengambilan data kuisoner kepada responden di ambil pada tanggal 30 Oktober 2016. Data responden untuk kuisioner dilakukan secara langsung di lingkungan objek wisata *Green Canyon* Curug Putri kepada pengunjung.

Tabel II.1 Data Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presenatase
1	Laki-laki	19	66%
2	Perempuan	11	34%

Data diatas menggambarkan hasil kuisioner yang berasal dari responden laki-laki 19 orang dan perempuan 11 orang, jumlah keseluruah 30 orang. Berbagai kesimpulan didapatkan dari data hasil kuisioner, hasil tersebut dijelaskan dalam bentuk diagram, pertanyaan kuisoner yang diberikan dalam bentuk pilihan ganda, dari pertanyaan kuisoner sebanyak 9 pertanyaan. Dan hasil dari pengisian kuisoner dapat dilihat dari beberapa diagram dibawah ini:

A. Usia Wisatawan

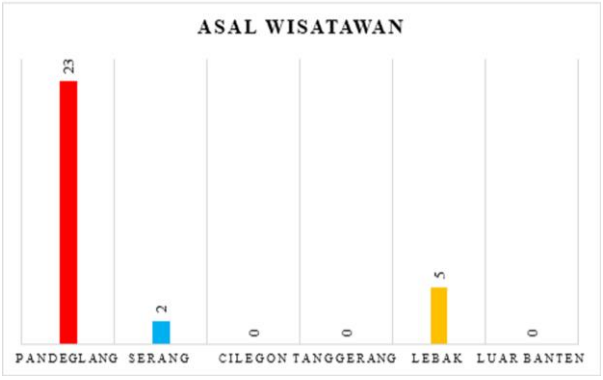


Gambar II.11 Diagram 1
(Sumber: Pribadi)

Diagram diatas menunjukan bahwa usia wisatawan yang berkunjung ke objek wisata *Green Canyon* Curug Putri tertinggi yaitu di usia antara 22 tahun sampai 25 tahun sebanyak 20 Pengunjung. Hal ini menunjukan bahwa, wisatawan

Remaja Akhir dan Dewasa memiliki minta yang tinggi untuk berkunjung ke *Green Canyon* Curug Putri.

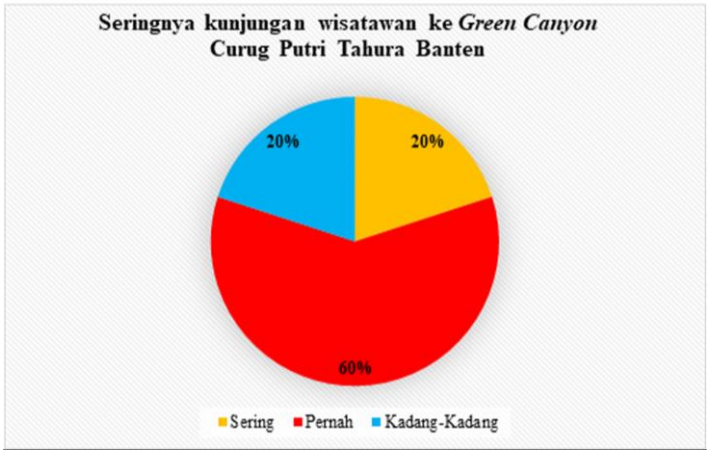
B. Asal Wisatawan



Gambar II.12 Diagram 2
(Sumber: Pribadi)

Diagram diatas menunjukan bahwa asal wisatawan yang berkunjung ke objek wisata *Green Canyon* Curug Putri tertinggi yaitu wisatawan dari kabupaten pandeglang sebanyak 23 Pengunjung. Hal ini menunjukan bahwa, wisatawan dari kabupaten pandeglang itu sendiri memiliki minta yang tinggi untuk berkunjung ke *Green Canyon* Curug Putri dan masih menjadi pilihan utama saat berlibur di daerah sendiri.

C. Seringnya Kunjungan Wisatawan Ke *Green Canyon* Curug Putri

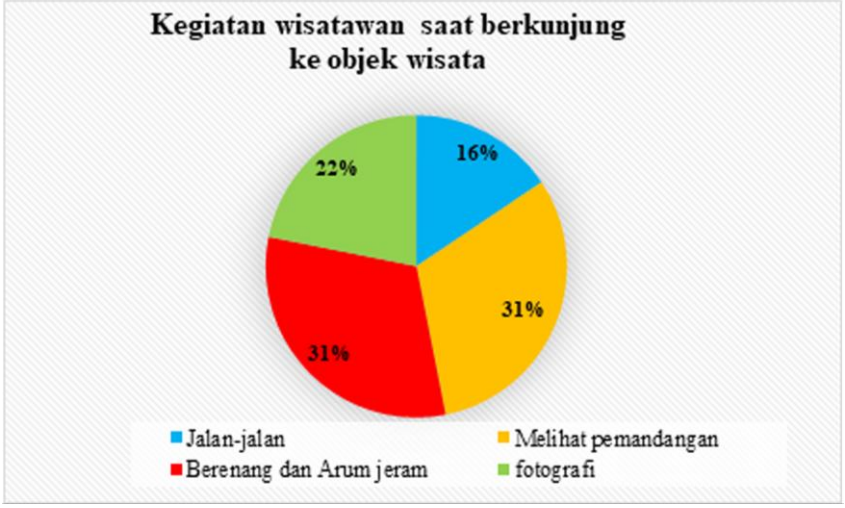


Gambar II.13 Diagram 3
(Sumber: Pribadi)

Diagram diatas menunjukan bahwa, seringnya kunjungan wisatawan ke *Green Canyon* Curug Putri dengan persentase tertinggi 60% menjawab pernah. Hal ini

menunjukan bahwa wisatawan yang berkunjung baru pertama kali mengunjungi ke *Green Canyon* Curug Putri.

D. Kegiatan Yang Dilakukan Wisatawan



Gambar II.14 Diagram 4
(Sumber: Pribadi)

Diagram diatas menunjukan bahwa, kegiatan yang dilakukan wisatawan saat berkunjung ke *Green Canyon* Curug Putri yaitu melakukan kegiatan berenang dan melihat pemandangan sekitar *Green Canyon* dengan persentase tertinggi 31%. Hal ini menunjukan bahwa wisatawan menikmati kegiatan berenang dan menikmati pemandangan yang ada di *Green Canyon* Curug Putri.

E. Keistimewaan *Green Canyon* Curug Putri

Dari hasil data kuisoner tentang keistimewaan *Green Canyon* Curug Putri., respoden memiliki jawaban beragam tentang keistimewaan *Green Canyon* Curug Putri, hasil dari jawaban responden memiliki jawaban yang hampir sama tentang kesitimewaan objek wisata tersebut. Setelah melakukan analisa maka di tarik kesimpulan bahwa, keistimewaan dari *Green Canyon* Curug Putri yaitu berada tidak jauh dengan objek wisata pantai carita, lokasi air terjun berada diketinggian yang redah di atas permukaan laut, bisa melihat pantai secara langsung dari ketinggian, air terjun yang di himpit oleh tebing bebatuan alami yang masih terjaga dan objek wisata alam *Green Canyon* Curug Putri adalah objek wisata alam pertama yang memiliki tebing bebatuan alami yang ada di kabupaten Pandeglang.

II.4 Resume

Green Canyon Curug Putri merupakan objek wisata yang memiliki keunggulan yaitu fenomena alam berupa air terjun yang dikeliling oleh tebing bebatuan alami hasil erosi yang baru ada di kabuapaten Pandeglang, terletak di kawasan hutan hujan dataran rendah berada diketinggian 225 meter diatas permukaan laut serta tidak jauh dengan objek wisata pantai, atraksi objek wisata *Green Canyon* Curug Putri yaitu wisatawan menelusuri anak sungai menuju *Green Canyon* Curug Putri kemudian berenang dengan cara mengapungkan diri dengan pelampung serta menikmati air terjun Curug Putrinya. Namun belum adanya identitas visual objek wisata berupa logo yang tekendala oleh belum adanya surat keputusan dari perda Provinsi Banten dan surat keputusan akan keluar pada tahun 2018. Karena permasalahan tersebut menjadikan sulitnya informasi yang didapatkan untuk berkunjung ke objek wisata, seperti tidak adanya tanda untuk menuju ke objek wisata *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten.

II.5 Solusi Perancangan

Berdasarkan resume dari analisa terhadap kawasan Objek Wisata *Green Canyon* Curug Putri maka solusinya yaitu merancang identitas visual berupa logo dan atributnya yang sesuai dengan karakteristik objek wisata *Green Canyon* Curug Putri mulai dari keunikan objek wisata, ke khas-an dari kabupaten Pandeglang dan karakteristik wisatawan. Serta identitas visual *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten sebagai identitas objek wisata yang akan diresmikan pada tahun 2018 serta untuk memperkenalkan objek wisata *Green Canyon* Curug Putri Tahura Banten sebagai objek wisata yang resmi. Dan selain itu untuk memudahkan wisatawan dalam mencari informasi serta memudahkan saat beraktivitas dikawasan objek wisata *Green Canyon* Putri Tahura Banten.